



Efektivitas Media Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang

Indira Aura Balqis^{1*}, Agus Saptanto², Galuh Ramaningrum², Andra Novitasari³

¹Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

*Indira Aura Balqis

Email: indira.aura99@gmail.com

Hp: +62 888 0629 2235

Abstrak

Latar Belakang: ASI eksklusif adalah pemberian ASI sejak usia 0-6 bulan tanpa makanan minuman tambahan. ASI bermanfaat untuk sistem imun, kesehatan, dan kecerdasan bayi. ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan ibu. Penyuluhan dengan media edukasi yang tepat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu. **Metode:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbasis penelitian intervensi yaitu quasi eksperimen dengan *pre and post-test design* untuk menilai efektivitas kegiatan. Pengabdian masyarakat dilakukan Juni 2023 di Puskesmas Kedungmundu. Responden adalah ibu dengan bayi berusia 0-6 bulan sejumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta lembar soal post-test. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui form daring. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, rata-rata nilai pengetahuan. Analisis bivariat dengan uji *Wilcoxon* guna mengetahui efektivitas intervensi penyuluhan dengan leaflet tentang pemberian ASI dengan membandingkan *pre-test* dan *post-test*. **Hasil:** Responden terbanyak ibu usia 20-29 tahun (47,5%), tingkat pendidikan SMA (52,5%), tidak bekerja (70%), memberikan ASI eksklusif (85%), tingkat pengetahuan *pre-test* baik (85%). Ada perbedaan signifikan skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* ($p= 0,001$). Peningkatan skor rata-rata sebesar 6,87. **Kesimpulan:** Pemberian penyuluhan dengan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, media edukasi, pengetahuan ibu, penyuluhan

Abstract

Background: Exclusive breastfeeding is the feeding of breast milk from 0-6 months of age without additional food and drink. Breast milk is beneficial for the baby's immune system, health, and intelligence. Exclusive breastfeeding is influenced by various factors, one of which is maternal knowledge. Counseling with the right educational media is needed to improve maternal knowledge. **Methods:** This community service activity is based on intervention research, namely quasi-experimentation with *pre and post-test design* to assess the effectiveness of activities. Community service was carried out in June 2023 at the Kedungmundu Health Center. Respondents were 40 mothers with babies aged 0-6 months. The instrument used was a questionnaire of maternal knowledge about exclusive breastfeeding that had been tested for validity and reliability and a post-test questionnaire. Data were collected using a questionnaire distributed through an online form. Univariate analysis was conducted to determine the frequency distribution of respondent characteristics, average knowledge scores. Bivariate analysis with the *Wilcoxon* test to determine the effectiveness of counseling interventions with leaflets on breastfeeding by comparing *pre and post-tests*. **Results:** Most respondents were mothers aged 20-29 years (47.5%), high school education level (52.5%), not working (70%), exclusive breastfeeding (85%), pre-test knowledge level was good (85%). There was a significant difference in pre-test and post-test knowledge scores ($p= 0.001$). The average score increase was 6.87. **Conclusion:** Counseling with leaflets can improve mothers' knowledge about exclusive breastfeeding.

Keywords: exclusive breastfeeding, educational media, maternal knowledge, counseling



PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa disertai tambahan makanan atau minuman lain pada bayi berusia 0-6 bulan. Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif secara nasional tahun 2021 sebesar 56,9% dari sekitar 3,9 juta bayi usia 0 sampai 6 bulan [1]. Pemberian ASI eksklusif bayi usia 0 sampai 6 bulan di Jawa Tengah sebesar 72,5% pada tahun 2021. Sebanyak 71,9% atau 8.381 dari 11.655 bayi usia kurang dari 6 bulan diberi ASI eksklusif di Kota Semarang pada tahun 2021 [2].

Menyusui adalah metode yang umum digunakan untuk memberikan ASI sebagai suplai makanan bagi bayi dan anak-anak. ASI akan meningkatkan kemampuan sensorik dan kognitif serta melindungi anak dari penyakit menular dan kronis [3,4]. Praktik pemberian makanan bayi yang buruk dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak [3]. Faktor penyebab tidak diberikannya ASI eksklusif pada bayi antara lain karena beban kerja ibu, promosi susu formula, kurangnya dukungan penerimaan menyusui di tempat umum, kurang informasi realistis pengalaman menyusui, persepsi anggota keluarga yang berbeda dalam pemberian ASI, faktor pengetahuan ibu, dan faktor sosial ekonomi [5].

Perilaku pemberian ASI dapat dipengaruhi oleh 3 hal yakni faktor predisposisi yang meliputi pengetahuan dan sikap ibu, faktor enabling yang meliputi akses sarana prasarana yang mendukung seperti ruang laktasi, serta faktor reinforcing yang meliputi dukungan keluarga serta pelayanan kesehatan dan lingkungan sekitar [6,7]. Studi menyatakan ibu dengan pengetahuan cukup 1,58 kali lebih berpeluang memberikan ASI eksklusif pada bayinya [8]. Edukasi perlu dilakukan guna memberikan informasi yang sesuai dan adekuat bagi masyarakat. Salah satu bentuknya adalah menggunakan media leaflet yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan Ibu di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang mengenai praktik pemberian ASI eksklusif.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbasis penelitian intervensi yaitu quasi eksperimen dengan *pre and post-test design* untuk menilai efektivitas kegiatan. Pengabdian masyarakat dilakukan Juni 2023 di Puskesmas Kedungmundu. Responden adalah ibu dengan bayi berusia 0-6 bulan sejumlah 40 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta lembar soal post-test. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui form daring. Analisis statistik dijalankan perangkat lunak SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, rata-rata nilai pengetahuan. Analisis bivariat dengan uji Wilcoxon guna mengetahui efektivitas intervensi penyuluhan dengan leaflet tentang pemberian ASI dengan membandingkan *pre-test* dan *post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok usia dengan proporsi terbanyak adalah ibu usia 20-29 tahun (47,5%). Latar belakang pendidikan terbanyak adalah SMA (52,5%). Sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja (70%). Ibu yang masih menerapkan ASI eksklusif sebanyak 85% (Tabel 1). Ibu yang



bekerja memiliki risiko lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif karena beban kerja yang dimilikinya [7,9,10]. Pada *pretest* mengenai pengetahuan ibu didapatkan mayoritas memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif baik sebanyak 85%. Pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan sebagaimana studi terdahulu yang menyatakan bahwa ibu berpendidikan cukup tentang ASI eksklusif memiliki peluang terhadap pemberian ASI eksklusif 1,58 kali dibanding ibu yang pengetahuannya kurang [7,8].

Tabel 1. Karakteristik responden (n=40)

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
20 – 29 tahun	19	47,5
30 – 39 tahun	18	45
> 40 tahun	3	7,5
Pendidikan		
SD	2	5
SMP	4	10
SMA	21	52,5
Diploma	1	2,5
Perguruan tinggi	12	30
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	28	70
Pegawai swasta	9	22,5
Tenaga kesehatan	2	5
Wirausaha	1	2,5
Perilaku ASI eksklusif		
Ya	34	85
Tidak	6	15
Tingkat Pengetahuan (<i>pretest</i>)		
Baik		
Cukup	34	85
Kurang	6	15
	0	0

Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan sebesar 6,87 poin setelah mendapatkan edukasi. Rerata pengetahuan sebelum edukasi sebesar 91,13 dengan standar deviasi sebesar 12,06 dan setelah edukasi naik menjadi 98,00 poin dengan standar deviasi 5,16. Peningkatan pengetahuan ini berbeda signifikan saat dianalisis dengan Wilcoxon test ($p=0,001$) sehingga edukasi menggunakan leaflet cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif (Tabel 2).

Tabel 2. Pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi

Pengetahuan	Mean	SD	<i>p-value</i>
<i>Pre-test</i>	91,13	12,06	0,001
<i>Post-test</i>	98,00	5,16	



Gambar 1. Kegiatan pengisian data dan leaflet edukasi tentang pentingnya ASI eksklusif

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa promosi kesehatan menggunakan leaflet ini terbukti efektif dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden dari *pre-test* dan *post-test*, dengan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna. Leaflet merupakan media promosi kesehatan yang ditujukan untuk memberikan informasi kesehatan yang sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran sehingga sasaran mau dan mampu mengubah perilaku sesuai dengan isi leaflet, termasuk mengenai pemberian ASI eksklusif [11,12]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa leaflet pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada peningkatan rerata dan memiliki hubungan signifikan terhadap pengetahuan ibu [13,14]. Penelitian lainnya menunjukkan hasil yang sama dengan responden yang berbeda yakni calon pengantin [15]. Keterbatasan dalam pengabdian masyarakat ini adalah hanya menilai efektivitas peningkatan pengetahuan dan belum menilai perubahan perilaku responden dalam memberikan ASI eksklusif. Perubahan perilaku dapat dinilai dalam jangka waktu tertentu setelah intervensi.

KESIMPULAN

Penyuluhan dengan leaflet berefek pada peningkatan pengetahuan ibu terkait pentingnya ASI eksklusif. Pengetahuan yang baik diharapkan akan mendorong pemberian ASI eksklusif yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemkes RI; 2022 p. 448.
- [2]. Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah;
- [3]. Camacho-Morales A, Caba M, García-Juárez M, Caba-Flores MD, Viveros-Contreras R, Martínez-Valenzuela C. Breastfeeding Contributes to Physiological Immune Programming in the Newborn. *Front Pediatr.* 2021 Oct 21;9:744104.



- [4]. Kim KM, Choi JW. Associations between breastfeeding and cognitive function in children from early childhood to school age: a prospective birth cohort study. *Int Breastfeed J*. 2020 Dec;15(1):83.
- [5]. Asnidawati A, Ramdhan S. Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2021 Jun 30;10(1):156–62.
- [6]. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
- [7]. Rahmawan A, Yunus M, Hapsari A. The Relationship Among Knowledge, Mothers' Occupation, and Support of Health Workers to Exclusive Breastfeeding in Ngajum Public Health Centre, Malang. In: Hanief YN, Kurniawan R, Tama TD, Mawarni D, Hapsari A, Nandini N, et al., editors. *Proceedings of the International Conference on Sports Science and Health (ICSSH 2022)* [Internet]. Dordrecht: Atlantis Press International BV; 2022 [cited 2023 Aug 16]. p. 79–87. Available from: https://www.atlantis-press.com/doi/10.2991/978-94-6463-072-5_10
- [8]. Murtawi SFR. Hubungan Ibu Bekerja dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis Jawa Barat, Periode Desember 2019 – Juni 2020. 2021;2.
- [9]. Enjelina E, Lestari RM, Prasida DW. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Marina Permai Kota Palangka Raya Tahun 2022. 2022;9(1).
- [10]. Nandini N, Handayani N, Chalidyanto D. Knowledge on Breastfeeding and Breastfeeding Behavior among Working Mothers and Housewives : A Cohort Study. *J Public Health Trop Coast Reg*. 2019 Apr;2(1):11–7.
- [11]. Pinem SB, Sinaga K, Surbakti I, Julianti H. The Effect Of Counseling Using Leaflets On Knowledge And Attitude Of Partnership Mothers About Exclusive Breastfeeding At The Pratama Frans Clinic. 2022;1(3).
- [12]. Saputra AD, Aisyah IS, Novianti S, Masyarakat K. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. 2021;17(2).
- [13]. Suseno SN, Octaviani DA, Wahyuni S, Agung JT. Efektivitas Media Booklet dan Leaflet MAMASI (Mama Mantap ASI) terhadap Pengetahuan dan Efikasi Diri Ibu Menyusui.
- [14]. Aminuddin M, Bong FS. Efektifitas Metode Ceramah Dan Metode Leaflet/Brosur Terhadap Tingkat Pemahaman Ibu-Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif. 2018;1(2).
- [15]. Al Rahmad AH, Hadi A, Miko A, Ahmad A. Pemanfaatan Konseling ASI Eksklusif Menggunakan Media Leaflet pada Calon Pengantin: Utilization of Exclusive Breastfeeding Counseling using Leaflet Media among Bride. *Poltekita J Pengabd Masy*. 2022 May 10;3(2):191–200.